

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Irigasi adalah usaha untuk memperoleh air yang menggunakan bangunan dan saluran buatan untuk keperluan penunjang produksi pertanian. Kata irigasi berasal dari kata irrigate dalam bahasa Belanda dan irrigation dalam bahasa Inggris. Sejarah irigasi di Indonesia telah cukup panjang. Yang dimulai sejak zaman Hindu. Sebagai contoh pertanian padi sistem Subak di Bali, sistem tua Banda di Sumatera Barat, sistem Tudang sipulung di Sulawesi Selatan dan sistem kalender pertanian Pranatamangsa di Jawa. Dan dikembangkan di masa penjajahan Belanda dan dilanjutkan di zaman Indonesia membangun (1970).

Selanjutnya, tercatat bahwa bangunan irigasi yang pertama dibangun yaitu di Jawa Timur yang dibuktikan dengan prasasti Harinjing yang sekarang disimpan di Museum Jakarta. Data Prasasti tertua di Indonesia menyebutkan pula bahwa saluran air tertua telah dibangun di Desa Tugu dekat Cilincing dalam abad ke V masehi.

Menurut Abdullah Angoedi dalam Sejarah Irigasi di Indonesia disebutkan bahwa Irigasi didefinisikan “ secara teknis menyalurkan air melalui saluran saluran pembawa ke tanah pertanian setelah air tersebut diambil manfaat sebesar-besarnya menyalurkannya ke saluran saluran pembuangan terus ke sungai ” (Mawardi 2010 : 5).

Jaringan irigasi adalah satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi, mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan penggunaannya. Secara hirarki jaringan irigasi dibagi menjadi jaringan utama dan jaringan tersier. Jaringan utama meliputi bangunan, saluran primer dan saluran sekunder. Sedangkan jaringan tersier terdiri dari bangunan dan saluran yang berada dalam petak tersier. Suatu kesatuan wilayah yang mendapatkan air dari suatu jaringan irigasi disebut dengan daerah irigasi.

Sumber Pancor merupakan sumber air yang berada di Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab Sumenep. Dulu Sumber Pancor digunakan sebagai mata air utama untuk memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat sekitar, Mulai dari memasak, mencuci, mandi, dan memenuhi kebutuhan air di area pertanian. Tapi untuk saat ini Sumber Pancor hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan air dilahan pertanian saja, karena masyarakat sekitar kebanyakan sudah memiliki sumur untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

Pada saat ini kondisi saluran irigasi di Sumber Pancor kurang berfungsi dengan baik. Hal ini dikarenakan ketinggian saluran irigasi di bagian hulu lebih tinggi dari sumber airnya. Sehingga aliran air nya tidak mengalir dengan baik dan kebutuhan air untuk area persawahan di daerah tersebut kurang terpenuhi.

Agar saluran irigasi berfungsi kembali dengan baik, tentunya perlu merencanakan perbaikan saluran irigasi di bagian hulu agar jaringan irigasi di Sumber Pancor bisa berfungsi kembali dengan baik. sehingga dapat memenuhi

kebutuhan air di daerah irigasi tersebut. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian untuk tugas akhir ini dengan judul “ **EVALUASI PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI DI DAERAH IRIGASI SUMBER PANCOR** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi jaringan irigasi di Sumber Pancor Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep ?
2. Bagaimana agar saluran Irigasi di Sumber Pancor Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep dapat berfungsi dengan baik ?

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah pada skripsi ini yang akan di bahas adalah:

1. Apa penyebab kurang berfungsinya jaringan irigasi di Sumber Pancor Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep ?
2. Bagaimana evaluasi perencanaan jaringan irigasi di Sumber Pancor Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka bagaimana evaluasi perencanaan jaringan irigasi di daerah irigasi Sumber Pancor ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi perencanaan jaringan irigasi di daerah irigasi Sumber Pancor.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bidang Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perencanaan jaringan irigasi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di bidang pertanian.

3. Bagi Praktisi

Sebagai masukan bagi Dinas terkait dalam hal perencanaan jaringan irigasi di Sumber Pancor Desa Tamidung, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep.

